

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI UPTD SKB SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh :

Tiara Rahmania Martharini, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan Kabupaten Semarang. Selama melaksanakan PPL 1 di UPTD SKB Susukan sebagai pengamat, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Puji Suresmi, MM., selaku Kepala UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan Kabupaten Semarang.
4. Drs. Eddy Siswanto, M.Pd., selaku pamong koordinator di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan Kabupaten Semarang.
5. Drs. Ilyas, M.Ag., selaku dosen pembimbing sekaligus koordinator dosen pembimbing di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan Kabupaten Semarang.
6. Segenap pamong belajar, tutor dan warga belajar di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan Kabupaten Semarang.
7. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh penulis masih sedikit dan masih sangat kurang sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca dalam penyempurnaan laporan PPL 1 ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga dengan tulisan yang sedikit ini bisa menjadi sebuah laporan PPL 1 dan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Susukan, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang.....	
1.2 Tujuan	
1.3 Manfaat	
BAB 2 HASIL PENGAMATAN	
2.1 Keadaan Fisik	
2.2 Keadaan Lingkungan Sekolah	
2.3 Fasilitas Sekolah.....	
2.4 Penggunaan Sekolah.....	
2.5 Keadaan Tutor dan Peserta Didik.....	
2.6 Interaksi Sosial	
2.7 Tata Tertib	
2.8 Pengelolaan dan Administrasi	
BAB 3 PENUTUP	
3.1 Simpulan	
3.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala UPTD SKB Susukan

Drs. Ilyas, M.Ag.

NIP. 19660601 198803 1 003

Dra. Puji Suresmi, MM.

NIP. 19601206 198603 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan dijumpai beragam aktivitas belajar. Dalam aktivitas belajar tersebut didapatkan hasil belajar dalam berbagai bentuk, baik yang bersifat akademik, perilaku, maupun terapan. Untuk mencapai hasil belajar tersebut maka dibutuhkan tenaga pendidik yang mampu mencetak manusia-manusia yang cerdas dan berkualitas dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM).

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai perguruan tinggi negeri pencetak calon tenaga pendidik ikut berpartisipasi aktif dalam mencetak tenaga-tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional.

Dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas, Unnes menyelenggarakan salah satu kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan wajib diikuti seluruh mahasiswa program studi kependidikan yang dilaksanakan di sekolah latihan. Kegiatan PPL ini diselenggarakan sebagai langkah awal mahasiswa program studi kependidikan sebelum terjun langsung dalam dunia pendidikan.

Pendidikan luar sekolah (PLS) sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki kedudukan yang sejajar dengan pendidikan sekolah, mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai mana yang telah tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Mahasiswa pendidikan luar sekolah (PLS) sebagai calon tenaga kependidikan di luar sistem persekolahan dituntut juga memiliki sikap mental kerja yang profesional. Oleh karena itu melalui praktik pengalaman di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang, para mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri dalam penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang adalah salah satu lembaga kerja pendidikan nonformal yang telah menjadi institusi rekanan Unnes dimana harapannya nanti dengan pelaksanaan PPL ini bisa menjadi tempat menimba ilmu bagi mahasiswa maupun lembaga untuk saling memberi dan menerima pengetahuan teori dan terapan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi seorang pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidik berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang Pengabdian Masyarakat.
- b. Sebagai proses pembelajaran kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan seperangkat teori yang telah diterima di perkuliahan kepada masyarakat secara langsung.
- c. Sebagai proses pendewasaan mahasiswa dalam berpikir, bersikap dan berperilaku secara realitis dan akademis yang dilandasi dengan semangat dan komitmen yang tinggi untuk memberikan pengabdian terbaik bagi masyarakat.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari Praktek Pengalaman Lapangan 1 adalah:

- a. Mahasiswa PPL dapat mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama di perkuliahan.
- b. Memperoleh pengalaman praktis dilapangan yang berkaitan dengan bidang garapan, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran bidang PLS.
- c. Memperoleh pengalaman secara langsung dan nyata yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan profesional tugas-tugas ke PLS-an.

BAB 2

HASIL PENGAMATAN

2.1 Keadaan Fisik

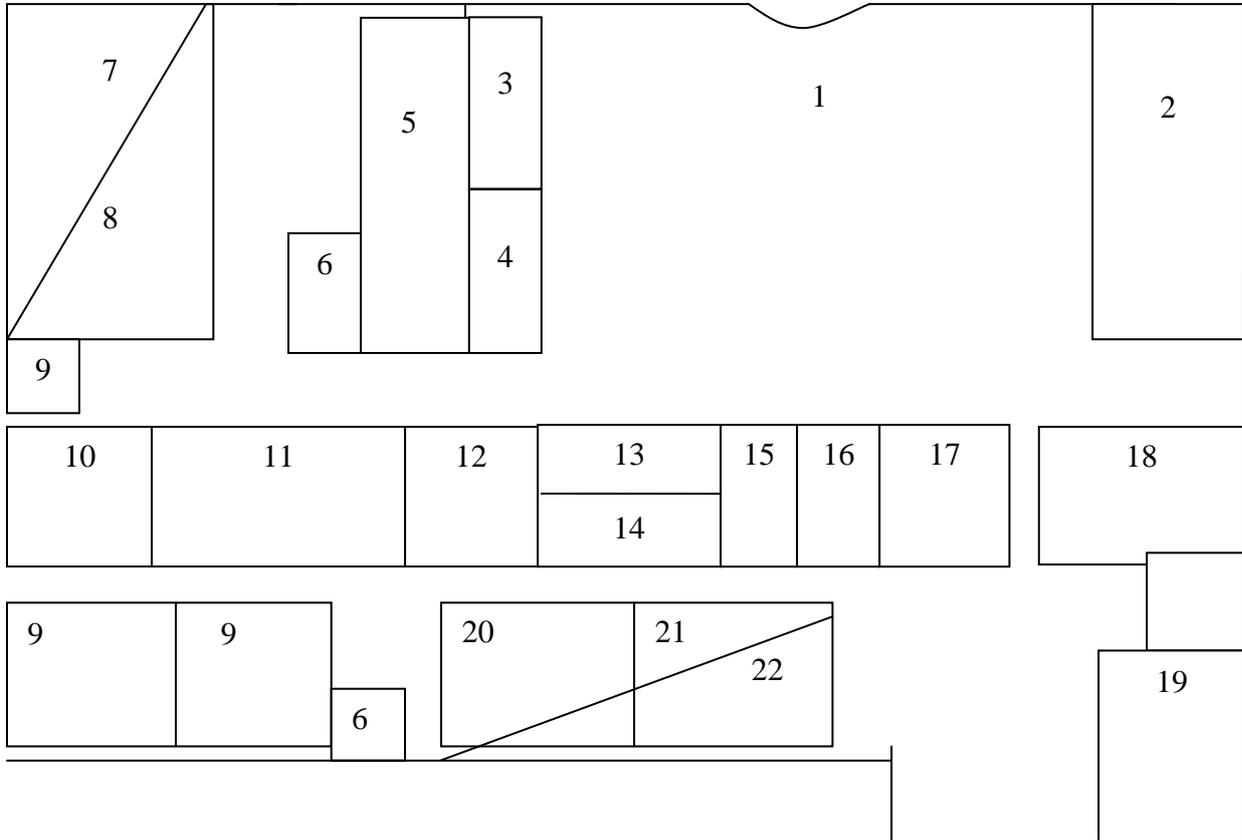
Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan yang berlokasi di Jalan Raya Susukan KM 10 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang 50777. SKB Susukan yang menempati eks gedung SD Negeri Susukan 3 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang, merupakan SKB baru yang ditetapkan SK Mendikbud RI nomor 039/0/1998 tanggal 23 Pebruari 1998 tentang pembentukan 21 SKB di 21 daerah tingkat II dengan nama “**SKB Susukan**” Kabupaten Semarang yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Adanya UU Otonomi Daerah, maka SKB Susukan masuk di jajaran Pemda Kabupaten Semarang sebagai UPTD Dinas Pendidikan berdasarkan Perda Kabupaten Semarang nomor 4 tahun 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dengan nama “**UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Semarang**”. Eksistensi UPTD SKB Kabupaten Semarang semakin kuat dengan keluarnya Perda Kabupaten Semarang nomor 5 tahun 2005 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Semarang. Selanjutnya berdasarkan Perda No. 18 Tahun 2008 tentang SOTK Pemda Kabupaten Semarang, bahwa di Kabupaten Semarang terdapat dua Sanggar Kegiatan Belajar yaitu : UPTD SKB Susukan dan UPTD SKB Susukan.

Kawasan SKB Susukan memiliki luas tanah 1800 m² dan luas bangunan 1500 m².
Terdiri dari:

- | | |
|-----------------------|------------|
| a. Gedung kantor | 1 bangunan |
| b. Ruang belajar | 6 ruang |
| c. Ruang praktek | 2 ruang |
| d. Ruang laboratorium | 3 ruang |
| e. Ruang Baca (TBM) | 1 ruang |
| f. Ruang Aula | 1 ruang |
| g. Ruang MCK | 5 ruang |

Denah UPTD SKB Susukan



Keterangan:

1. Gerbang SKB
2. Lab. Bahasa
3. Ruang Tamu
4. Ruang Kepala SKB
5. Ruang Administrasi/TU
6. Toilet
7. Ruang Ibadah (Lantai 2)
8. PAUD Melati
9. Gudang
10. Ruang Kelas X Paket C
11. Aula
12. Kantor Pamong

13. Garasi
14. Lab. Komputer (Lantai 2)
15. Perpustakaan
16. Ruang Kelas VII Paket B
17. Kantor Tutor
18. Ruang Kelas VIII Paket B
19. Ruang Menjahit
20. Ruang Kelas XI Paket C
21. Ruang Kelas IX Paket B
22. Ruang Kelas XII Paket C

2.2 Keadaan Lingkungan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan berlokasi di pusat Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang dan menghadap kearah Timur. Secara administratif, sebelah Utara dan sebelah Barat SKB Susukan berbatasan dengan lahan persawahan. Di sebelah Selatan SKB Susukan berbatasan dengan SD N 02 Susukan dan Puskesmas Susukan. Sedangkan sebelah Timur SKB Susukan berbatasan dengan permukiman penduduk.

Kondisi lingkungan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam aspek yaitu sebagai berikut:

a. Tingkat Kebersihan

Tingkat kebersihan di SKB Susukan sudah cukup baik. Mempunyai 3 petugas kebersihan, serta warga SKB Susukan juga memiliki kesadaran yang cukup tinggi untuk menciptakan lingkungan yang bersih.

b. Tingkat Kebisingan

Kondisi di sekitar SKB Susukan mendukung aktivitas pembelajaran, karena letaknya yang strategis yaitu tidak berada terlalu jauh dengan jalan raya.

c. Sanitasi

UPTD SKB Susukan, Kabupaten Semarang memiliki tiga kamar mandi dengan kondisi satu rusak dan tidak terpakai berada di belakang gedung utama, dua kamar mandi cukup baik berada di sebelah ruangan PAUD Melati, dan satu lagi kamar mandi utama di belakang kantor administrasi dengan kondisi cukup baik sedangkan sumber air bersih berasal dari PDAM.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

Jalan penghubung menuju ke SKB Susukan tergolong cukup baik, karena SKB Susukan terletak di pusat Kecamatan Susukan.

e. Kondisi Lingkungan Masyarakat

Kondisi lingkungan sekitar SKB Susukan terdiri dari pemukiman penduduk, pasar, Kantor Kecamatan, Kantor Kelurahan, Puskesmas, dan Sekolah-sekolah, mengingat lokasinya yang berada di pusat Kecamatan Susukan, terdapat juga pusat industri kecil kerupuk khas Susukan. Mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai buruh pabrik, dan petani.

2.3 Fasilitas Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan memiliki fasilitas sekolah yang cukup lengkap dan memadai, yaitu:

a. Ruangan Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan

Ruang Kepala SKB terletak bersebelahan dengan ruang administrasi. Di depan Ruang Kepala SKB terdapat ruang tamu dan ada 1 televisi.

b. Ruangan Pamong

Merupakan ruang yang dipakai oleh pamong untuk melakukan berbagai kegiatan. Ruangan ini cukup luas dan terdapat 1 buah komputer dan 1 mesin print serta fasilitas dispenser, rak buku, etalase pakaian-pakaian adat.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak di sebelah ruang Kepala SKB. Di dalam Ruang tata usaha terdapat 2 komputer, 1 telepon, 2 lemari tempat penyimpanan ATK.

d. Ruang Tutor

Ruang Tutor digunakan untuk persiapan para tutor sebelum dan setelah mengajar, dan digunakan sebagai tempat penyimpanan buku-buku pelajaran.

e. Ruang Aula

Ruang Aula SKB Susukan sementara berfungsi sebagai ruang rapat kegiatan-kegiatan di SKB, untuk area pembelajaran PAUD, dan pada bulan Ramadhan ini sementara juga digunakan untuk kegiatan keagamaan.

f. Ruang Kelas

Di SKB Susukan terdapat 7 kelas, yaitu 1 ruang kelas PAUD, 3 ruang kelas Paket B, dan 3 ruang kelas Paket C.

g. Ruang Laboratorium

Di SKB Susukan terdapat 3 ruang laboratorium, yaitu ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium computer dan ruang laboratorium IPA.

h. Dapur

Dapur di SKB Susukan memiliki fasilitas yang cukup, yaitu 1 kompor gas, peralatan memasak, peralatan membuat kue dan lemari penyimpanan. Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk keperluan sehari-hari para pegawai dan juga sebagai tempat kursus tata boga.

i. Perpustakaan

SKB Susukan telah memiliki perpustakaan kecil dimana di dalamnya terdapat beberapa koleksi buku mengenai PAUD, modul-modul pembelajaran kesetaraan, modul-modul tentang keterampilan, serta buku-buku umum yang digunakan sebagai wawasan mengenai pendidikan luar sekolah.

j. Ruang MCK

SKB Susukan menyediakan 5 ruang MCK.

k. Tempat Parkir

Tempat parkir bagi para pegawai berada di halaman depan SKB Susukan.

l. Ruang Praktek

Di SKB susukan terdapat 2 ruang praktek.

2.4 Penggunaan SKB

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan melakukan kegiatan ekstrakurikuler diantara lain: menjahit, craft, boga, pertanian, peternakan, serta komputer. Dalam kegiatan pembelajaran/ kursus dilakukan di dalam SKB dan di luar SKB Susukan. Untuk program Kejar Paket B dan Kejar paket C, serta program PAUD dilakukan di pagi hari.

2.5 Keadaan Tutor dan Warga Belajar

2.5.1 Jumlah tutor dan sebarannya menurut mata pelajaran

- a. Program Pembelajaran PAUD : Jumlah tutor 7 orang
- b. Program Pembelajaran Kesetaraan (Kejar Paket)

Jumlah tutor kejar paket B setara SMP 15 orang. Jumlah tutor kejar paket C setara SMA sebanyak 18 orang

c. Program Pembelajaran Kursus

Jumlah tutor 4 orang

2.5.2 Jumlah peserta didik/ warga belajar dan sebarannya tiap program pembelajaran

a. Program Pembelajaran PAUD

Jumlah peserta didik sebanyak 41 orang, dengan rincian kelompok A (usia 2-4 tahun) sebanyak 14 orang, kelompok B (usia 4-6 tahun) sebanyak 13 orang, dan kelompok C (2-8 tahun) sebanyak 14 orang.

b. Program Pembelajaran Kesetaraan (Kejar Paket)

Jumlah warga belajar kejar paket B setara SMP sebanyak 59 orang dengan rincian kelas VII sebanyak 15 orang, kelas VIII sebanyak 16 orang dan kelas IX sebanyak 28 orang. Jumlah warga belajar kejar paket C setara SMA 38 orang dengan rincian kelas X sebanyak 10 orang, kelas XI sebanyak 14 orang, dan kelas XII sebanyak 14 orang.

2.5.3 Jumlah staf T.U. dan tenaga kependidikan lainnya

Jumlah staf T.U. sebanyak 6 orang, sedangkan

2.5.4 Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan

L	P	Jml	Pendidikan					Jml	Ket.
			S 2	S 1	D3	SLTA	SLTP		
1	1	2	1	1	-	-	-	2	PNS
2	3	5		1	1	3		5	PNS (Adm)
1	-	1					1	1	PTT (penjaga)

2.6 Interaksi Sosial

2.6.1 Interaksi internal di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan.

a. Kepala SKB dengan Pamong Belajar

Dalam hubungan interaksi antara kepala SKB dengan para pamong belajar sangat lah erat sekali, layaknya sebuah keluarga sendiri.

b. Antar pamong belajar

Hubungan interaksi antar pamong belajar sangatlah dekat, dan sangat lah dekat, karena tingkatan umur yang bertingkat yang menjadikan antar pamong seakan berpatner dengan adik kakaknya sendiri.

c. Pamong belajar dengan tutor

Interaksi diantara pamong belajar dengan tutor sangatlah professional, dan selalu membangun kedekatan dan komunikasi yang baik antara pamong belajar dengan seluruh tutor selama proses program pembelajaran dan diluar kegiatan pembelajaran.

d. Antar tutor

Interaksi antar tutor masing-masing program pembelajaran tidaklah instens pertemuannya, karena waktu dan tempat pembelajaran yang berbeda. Tutor di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan inikebanyakan berasal dari luar/sekolah formal.

e. Tutor dengan peserta didik

Hubungan interaksi tutor dengan peserta didik bukanlah hubungan layaknya seorang guru dengan murid, tapi hubungan interaksi yang mampu membangun komunikasi, ketertarikan, kedekatan dan kenyamanan peserta didik dalam memperoleh pembelajaran, sehingga tutor merupakan teman bagi mereka.

f. Antar peserta didik

Hubungan interaksi antar peserta didik terjalin baik dan kekeluargaan walaupun jumlah peserta didik sedikit, dan mereka cenderung mempunyai latar belakang kehidupan yang sama, dan juga belajar di Pendidikan Non Formal.

2.6.2 Interaksi yang terjadi secara keseluruhan

Pada dasarnya hubungan interaksi yang ada di SKB Susukan sangat menjujung tinggi kekeluargaan, karena setiap orang yang masuk dan pernah tinggal di SKB Susukan merupakan bagian keluagra besar SKB Susukan.

2.7 Tata Tertib

Tata tertib bagi kepala SKB, pamong dan staf administrasi lainnya sudah diatur oleh pemerintah. Sementara tata tertib bagi warga belajar terlampir.

2.8 Bidang Pengelolaan dan Administrasi

2.8.1 Struktur Organisasi SKB dan Struktur Organisasi Warga Belajar

Terlampir.

2.8.2 Struktur Administrasi SKB, Struktur Administrasi Kelas dan Struktur Administrasi tutor, serta Komite SKB dan peranannya

2.8.3 Kalender Akademik, Jadwal Kegiatan Pelajaran dan Kegiatan Intra/ Ekstra kurikuler.

a. Kalender Akademik

Kalender akademik yang digunakan yaitu disesuaikan dengan kalender pendidikan nasional.

b. Jadwal Kegiatan Pelajaran

Jadwal kegiatan pembelajaran disesuaikan, untuk Kejar Paket B dan Paket C Reguler dan PAUD, jadwal kegiatan pembelajaran telah dibuat oleh SKB Susukan. (*Terlampir*).

c. Alat Bantu PBM

Alat bantu yang digunakan dalam PBM antara lain modul-modul dan APE (Alat Permainan Edukatif) untuk PAUD.

BAB 3

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan observasi kegiatan lapangan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1.1 UPTD SKB Susukan mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.
- 1.2 UPTD SKB Susukan merupakan salah satu instansi/ lembaga pendidikan informal dan nonformal di Kabupaten Semarang yang memiliki kualitas dengan kualifikasi baik, hal ini dapat dilihat dari proses kegiatan kependidikan yang berlangsung dengan hasil yang memuaskan.
- 1.3 Fasilitas gedung UPTD SKB Susukan cukup memadai sehingga proses kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik.
- 1.4 Kepala UPTD SKB Susukan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh delapan pamong belajar yang membawahi bidang masing-masing.
- 1.5 Fungsi tata usaha sebagai pelaksana administrasi kegiatan kependidikan berjalan dengan baik dan lancar.
- 1.6 Hubungan antara kepala UPTD SKB Susukan dengan pamong belajar, antar sesama tutor, tutor dengan peserta didik/ warga belajar, antar sesama warga belajar, tutor dengan tenaga kependidikan lainnya terjalin harmonis, sehingga suasana kegiatan pendidikan di UPTD SKB berjalan dengan baik dan menyenangkan.
- 1.7 UPTD SKB Susukan merupakan wadah bagi para masyarakat untuk meningkatkan kemampuan diri dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka memperoleh pengalaman sebagai bekal kehidupannya kedepan.
- 1.8 Program pembelajaran atau kegiatan pendidikan yang terjadi di UPTD SKB Susukan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang ada.

2. Saran

- 2.1 Kepada seluruh komponen yang berkompeten terhadap UPTD SKB Susukan hendaknya dapat mempertahankan, atau jika mungkin lebih meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya diantara lembaga-lembaga pendidikan informal dan non formal yang ada di Kabupaten Semarang.

- 2.2 Kepala UPTD SKB Susukan melalui Kanwil Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan dapat meningkatkan fasilitas kegiatan pembelajaran yang kurang, sehingga tujuan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.
- 2.3 Kondisi para warga belajar khususnya warga belajar kesetaraan perlu dibina sejak dini sebaik mungkin melalui pendekatan agama, emosional dan sikap sehingga warga belajar mampu menata hidup mereka sesuai aturan nilai dan norma yang ada di masyarakat melihat kebanyakan warga belajar kesetaraan jauh dari sentuhan tersebut.

REFLEKSI DIRI

NAMA : TIARA RAHMANIA MARTHARINI
NIM : 1201409034
JURUSAN : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Puji syukur praktikan ucapkan kehadirat Allah swt. karena atas berkah dan rahmat-Nya lah sehingga kegiatan PPL1 yang dilaksanakan di UPTD SKB Susukan Kab. Semarang sebagai rangkaian dari kegiatan PPL yakni merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan telah berjalan lancar tanpa suatu habatan yang berarti.

Kegiatan PPL 1 yang dilakukan oleh praktikan sesuai dengan ketentuan umum antara lain orientasi, observasi, dokumentasi, dan wawancara pihak internal maupun eksternal SKB akan dijabarkan, sebagai berikut:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Secara individu praktikan memilih program paket C sebagai spesifikasi bidang kajian observasi.. Kegiatan pembelajaran di program paket C Tunas Harapan sudah cukup variatif dengan pilihan kelas IPS yang dinilai cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar setara SMA mata pelajaran pun telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku ditambah dengan mata pelajaran *life skill* berupa menjahit, boga dan las besi yang diharapkan mampu menjadi bekal bagi warga belajar yang kelak lulus. Meskipun tidak menampik akan adanya ketrampilan lain yang diberikan. Tutor cukup menarik dan atraktif sehingga warga belajar tertarik untuk belajar sesuai konsep program paket C. Proses pembelajaran tidak bersifat memaksa dan sesuai dengan kemampuan warga belajar. Hanya saja terkadang ada kejenuhan dari beberapa warga belajar program paket C yang merasa bosan dengan pelajaran yang berlangsung seperti rutinitas dan pembelajaran yang dilaksanakan hampir setiap hari. Serta permasalahan Tutor yang tidak hadir tepat waktu maupun tidak hadir tanpa alasan.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana:

Sarana dan prasarana yang terdapat di PROGRAM PAKET C sudah cukup lengkap dalam arti sudah mampu menunjang kegiatan pembelajaran yang direncanakan setiap harinya. Terdapat ruang kelas yang memadai untuk 3 kelas meskipun masih dalam tahap renovasi namun tetap berkelanjutan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang ketrampilan menjahit, boga dan las. Sarana ini diharapkan mampu mendukung setiap pembelajaran program paket C sehingga lebih menarik.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing:

Guru pamong sangat membantu praktikan dalam setiap kegiatan PPL 1 dengan cara mengarahkan dan memberi informasi secara terbuka terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di program paket C, UPTD SKB Susukan. Guru pamong memiliki kualifikasi pendidikan luar sekolah dan magister manajemen pendidikan. Sehingga secara langsung beliau paham betul apa itu Pendidikan Luar Sekolah dan harus seperti apa Program Paket C sebagai bagian Pendidikan Luar Sekolah digerakkan.

Dosen pembimbing praktikan selalu memantau pelaksanaan PPL dari masing-masing praktikan sehingga mahasiswa praktikan merasa antusias melaksanakan kegiatan PPL 1.

4) Kemampuan diri praktikan:

Banyak hal yang masih harus dipelajari dan dibenahi dari individu praktikan untuk menjadi calon sarjana pendidikan luar sekolah yang ideal yang kemampuannya mampu memiliki manfaat bagi masyarakat luas maupun bangsa dan negara. Namun, kegiatan sesuai dengan ketentuan umum PPL 1 telah praktikan laksanakan dengan usaha yang maksimal.

5) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1:

Praktikan mampu memiliki gambaran secara konkrit dari pelaksanaan program pendidikan luar sekolah baik itu dimulai dari asesmen, perencanaan, pelaksanaan, dan terakhir evaluasi.

6) Saran pengembangan bagi sekolah latihan Unnes:

Praktikan mengharapkan agar UPTD SKB Susukan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas guru pamong, tutor, warga belajar, maupun sarana dan prasarana SKB agar UPTD SKB Susukan ini mampu memaksimalkan kontribusi kepada masyarakat sekitar daerah cakupan SKB maupun bagi bangsa dan Negara.

Praktikan sangat mengharapkan pula Unnes sebagai perguruan tinggi almamater praktikan bisa memberikan fasilitas laboratorium PLS dalam bentuk SKB Laboratorium demi meningkatkan kualitas outcome PLS yang professional dan mampu diunggulkan. Praktikan melihat perguruan tinggi perlu mengkaji kembali kurikulum yang ada sesuai dengan kebutuhan utama masing-masing jurusan agar perguruan tinggi mampu mencetak lulusan calon pendidik yang baik sesuai dengan tuntunan agama dan dasar Negara Republik Indonesia yang luhur.

Susukan , Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Praktikan,

Drs. EDDY SISWANTO, M.Pd
NIP.19670612 200003 1 002

TIARA RAHMANIA MARTHARINI
NIM : 1201409034

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizal Galuh Gumilang
NIM : 1201408011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Alhamdulillah, segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat dan ijin-Nya kegiatan praktik pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dapat terlaksana dengan baik di UPTD SKB Susukan Kab. Semarang. Praktikan PPL 1 dilakukan selama 15 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di UPTD SKB Susukan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

a. Kekuatan

Pendidikan luar sekolah (PLS) berbeda dengan jurusan pendidikan yang lain dimana pendidikan luar sekolah melayani pendidikan informal dan nonformal. Layaknya pendidikan formal muatan akademiknya pun sesuai dengan standar isi KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang merupakan komponen sangat penting dalam pengembangan diri peserta didik khususnya membantu peserta didik dalam masa perkembangan agar dapat berkembang secara optimal, mandiri, di tambah dengan life skill yang bisa dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pamong belajar dan tutor harus memperhatikan kebutuhan dan kondisi peserta didik sesuai dengan lingkungan tempat tinggal yang biasa disebut dengan identifikasi warga belajar sebelum dilakukan pembelajaran. Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di UPTD SKB Susukan mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja bukan hanya bekal akademik saja tapi diharapkan semua lulusan program pembelajaran dapat menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri. program pembelajaran yang ada adalah program pembelajaran PAUD, kesetaraan (kejar paket B dan C), dan kursus (computer, garment/ menjahit, dan tataboga) juga tersedia TBM (taman bacaan masyarakat)

b. Kelemahan

Kelemahannya sebenarnya sudah tidak terlihat hanya kekurangan disini yang terjadi yaitu sinkronisasi tugas antar pamong belajar dengan tutor, sehingga dalam penyelenggaraan program dan pelaksanaan sering double job, satu orang tenaga pendidik merangkap tugasnya, misalnya sudah menjadi bendahara merangkap menjadi pamong belajar, pamong belajar merangkap menjadi tutor.

2. Ketersedian Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana pendidikan luar sekolah di UPTD SKB Susukan dapat dikatakan sangat memadai dengan tersedianya ruang kepala SKB, ruang pamong belajar dan pegawai lainnya, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran dan tempat bermain, ruang kesetaraan (B dan C), ruang kursus (computer, garment/ menjahit, dan tataboga)lengkap dengan peralatan dan bahan untuk para peserta didik kursus, serta modul dan buku-buku materi pembelajaran yang tersedia yang dibuat perpustakaan kecil, program pembelajaran, bagan organisasi UPTD SKB dll, yang terpampang rapi di dinding ruangan.

Sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah. Bagi peserta didik adalah pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan metode pembelajaran tematik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di SKB(Sanggar Kegiatan Belajar) Susukan sangat membantu dalam pelaksanaan praktikan PPL dalam pemberian pengarahan bimbingan yang dibutuhkan dan selalu memberikan bantuan saat mengalami kendala dalam teknis praktik.

Pemberian teknis praktik dalam langkah-langkah penyusunan proposal dalam kelembagaan diberikan untuk memberikan lebih jauh bagaimana proses sebuah pelaksanaan program berjalan dalam ruang lingkup Lembaga.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Bapak Ilyas, M.Pd selaku dosen pembimbing untuk jurusan Pendidikan Luar Sekolah selalu senantiasa membantu praktikan dalam melaksanakan tugas PPL 1. Pengataran beliau dalam menyerahkan praktikan agar dibantu dan dapat diterima dan diarahkan oleh SKB Susukan dan pemberian arahan dasar mengenai hal-hal yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan praktik.

4. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di UPTD SKB Latihan

Kurikulum yang digunakan di UPTD SKB Susukan saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran disesuaikan dengan minat warga belajar dan waktu senggang warga belajar, karena dalam pendidikan luar sekolah belajar didasarkan pada motivasi warga belajar itu sendiri dan tidak mengikat kepada warga belajar itu sendiri.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan banyak observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.karena dalam sebuah kehidupan sering kali sebuah teori yang didapat dalam bangku perkuliahan jauh berbeda dengan praktik yang terjadi dilapangan dengan begitu praktikan nanti diharapkan akan dapat belajar jauh lebih banyak akan hal-hal yang baru.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Praktikan mempunyai banyak pengalaman, informasi dan ilmu dari kepala SKB, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di UPTD SKB Susukan yang dapat membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di SKB secara langsung yang sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan praktikan pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di UPTD SKB Susukan.

7. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Latihan dan Unnes

1. Sangar Kegiatan Belajar(SK B) Susukan

Pada UPTD SKB Susukan diharapkan untuk menambah pengawasan terhadap murid agar penanaman disiplin dan ketertiban agar menjadi jauh lebih baik. Penambahan tenaga sebagai tenaga yang memulihkan mengenai keberadaan SKB beserta program-programnya agar masyarakat mengerti dan memahami mengenai apa itu SKB.

2. UNNES (Universitas Negeri Semarang)

Selain itu Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga baik itu berasal dari lembaga pemerintahan maupun non pemerintah demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompoten sehingga mampu menjadi lulusan yang professional dan juga menambah koneksi jaringan antar lembaga karena Pendidikan Luar Sekolah itu sendiri memiliki lapangan pekerjaan yang luas.

Susukan, 8 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Praktikan,

Priyo Prasetya Sigid, S.Pd
NIP. 19690424 200003 1 004

Rizal Galuh Gumilang
NIM : 1201408011

REFLEKSI DIRI

NAMA : AKHMAD MUSTAMIRIN
NIM : 1201408015
JURUSAN : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan yang wajib di ikuti oleh para mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan untuk mencoba menerapkan atau mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan selama berada dibangku perkuliahan. Selain itu praktik pengalaman lapangan juga bertujuan agar para mahasiswa mendapatkan ilmu tambahan dari luar kelas perkuliahan sehingga praktikan ini mampu untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan berkualitas. Praktikan akan menemui berbagai kendala, situasi dan kondisi yang sesuai dengan keadaan di instansi tempat ia bekerja. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang berpengalaman dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

A. Kelebihan dan Kelemahan

Berkaitan dengan program-program Pendidikan Luar Sekolah, di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan ini sudah sangat baik. Hal ini terlihat pada masing-masing kemampuan yang dimiliki para pamong di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan. Sekarang ini Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan mencoba mengembangkan berbagai macam kursus, sehingga inilah yang membedakan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan dengan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) lain. Selain itu, dilihat dari kelengkapan ruangan, fasilitas pendukung, dan kelengkapan administrasi yang dimiliki juga sudah cukup baik. Hal ini akan mendukung tercapainya tujuan dari program Pendidikan Luar Sekolah. Selain itu, program-program Pendidikan Luar Sekolah seperti Kursus, PAUD, Kesetaraan, Keaksaraan ini dirasa sangat dibutuhkan oleh para warga belajar. Hal ini terlihat dari antusias warga belajar dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Disamping memiliki berbagai kelebihan, di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan memiliki kelemahan yaitu kurang disiplinnya warga belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan, semua itu bisa dilihat dengan adanya warga belajar yang tidak memakai seragam atau memakai seragam tidak pada waktunya.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan sudah cukup memadai.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Para pamong di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 1. Pamong senantiasa memberikan pengarahan dan informasi-informasi yang di butuhkan oleh praktikan. Guru pamong juga senantiasa memberikan motivasi kepada praktikan agar bisa menjadi lebih baik setiap harinya. Selain itu, para Pamong mengajarkan beberapa ketrampilan dan cara pembuatan proposal kegiatan serta bagaimana teknis pengajuan proposal.

Bapak Ilyas, M.Pd selaku dosen pembimbing untuk jurusan Pendidikan Luar Sekolah selalu senantiasa membantu praktikan dalam melaksanakan tugas PPL 1.

Bimbingan serta arahan beliau sangat membantu praktikan dalam penyusunan program selama PPL 1.

D. Kualitas Pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar

Kualitas pembelajaran baik pada Kesetaraan, PAUD, serta pada Kursus sangat baik, karena para Tutor benar-benar menguasai bidang mereka. Pada Pembelajaran kesetaraan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan memberikan materi Life Skill kepada warga belajar, seperti Sablon, Menjahit, Craf, Komputer. Sehingga selain pengetahuan, setelah lulus warga belajar memiliki ketrampilan khusus yang bisa menjadi bekal untuk bekerja, atau mendirikan usaha sehingga bermanfaat untuk diri warga belajar serta orang lain

Dari segi IMTAQ mereka juga sangat bagus. Hal ini terlihat ketika pagi mereka selalu membaca “asmaul khusna” sebelum melakukan kegiatan sehari dan juga menghentikan aktifitas mereka sejenak untuk melaksanakan ibadah terlebih dahulu saat waktu shalat tiba. Selain itu juga, dengan di adakannya buka bersama serta shalat berjamaah beberapa waktu yang lalu.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah mengikuti PPL 1 dengan lengkap. Mulai dari Observasi, Aplikasi Instrumentasi, sampai dengan pembuatan program. Namun praktikan masih banyak kekurangan dan masih perlu banyak belajar.

F. Nilai tambah bagi mahasiswa PPL setelah melaksanakan PPL 1

Setelah PPL 1 praktikan merasa memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya Praktikan mampu mengetahui gambaran secara umum bagaimana pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah di lapangan. Dengan ini pengalaman serta pengetahuan praktikan pun bertambah luas. Selain itu, praktikan juga mengenal lingkungan baru selain lingkungan kampus.

G. Saran Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

1. Untuk Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
Saran untuk sekolah adalah agar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan menambah pengawasan terhadap para warga belajara agar terciptanya sebuah kedisiplinan dan ketertiban.
2. Untuk UNNES
Saran untuk UNNES adalah agar kegiatan PPL tetap dilaksanakan untuk menambah pengalaman bagi mahasiswa agar menjadi para calon pendidik yang professional dan berkompeten dalam dunia kerja setelah selesai dari perkuliahan.

Susukan , 8 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Praktikan,

Asih Zaetun, S.Pd
NIP. 19810110 200604 2 009

Akhmad Mustamirin
NIM : 1201408015

REFLEKSI DIRI

NAMA : FANNY ZAKKIYAH
NIM : 1201409043
JURUSAN : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Alhamdulillah hirabbil alamin, puji syukur praktikan ucapkan kehadiran Allah swt. karena atas berkah dan rahmat-Nya lah sehingga kegiatan PPL1 yang dilaksanakan di UPTD SKB Susukan Kab. Semarang telah berjalan lancar tanpa suatu habatan yang berarti. Tidak lupa shalawat serta salam praktikan haturkan kepada junjungan besar umat Islam Nabi Muhammad saw. yang dinantikan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Kegiatan PPL 1 yang dilakukan oleh praktikan sesuai dengan ketentuan umum antara lain observasi, dokumentasi, dan wawancara pihak internal maupun eksternal SKB akan dijabarkan, sebagai berikut:

7) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Secara individu praktikan memilih PAUD sebagai spesifikasi bidang kajian observasi. Nama PAUD yang diselenggarakan di UPTD SKB Susukan adalah PAUD Melati. Kegiatan pembelajaran di PAUD Melati sudah cukup variatif dengan berbagai macam permainan dan lagu yang atraktif sehingga anak-anak tertarik untuk belajar melalui bermain sesuai dengan konsep PAUD. Proses pembelajaran tidak bersifat memaksa dan sesuai dengan kemampuan warga belajar. Hanya saja terkadang ada kejenuhan dari beberapa warga belajar PAUD yang merasa bosan dengan pelajaran yang berlangsung seperti rutinitas dan pembelajaran yang dilaksanakan hampir setiap hari.

8) Ketersediaan sarana dan prasarana:

Sarana dan prasarana yang terdapat di PAUD Melati sudah cukup lengkap dalam arti sudah mampu menunjang kegiatan pembelajaran yang direncanakan setiap harinya.

9) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing:

Guru pamong sangat membantu praktikan dalam setiap kegiatan PPL 1 dengan cara mengarahkan dan memberi informasi secara terbuka terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di PAUD Melati, UPTD SKB Susukan. Guru pamong memiliki kualifikasi pendidikan bahasa Inggris dengan kedudukan sebagai ketua penyelenggara program dan sekaligus pendidik sentra bahasa Inggris.

Dosen pembimbing praktikan selalu memantau pelaksanaan PPL dari masing-masing praktikan sehingga mahasiswa praktikan merasa antusias melaksanakan kegiatan PPL 1.

10) Kemampuan diri praktikan:

Banyak hal yang masih harus dipelajari dan dibenahi dari individu praktikan untuk menjadi calon sarjana pendidikan luar sekolah yang ideal yang kemampuannya mampu memiliki manfaat bagi masyarakat luas maupun bangsa dan negara. Namun, kegiatan sesuai dengan ketentuan umum PPL 1 telah praktikan laksanakan dengan usaha yang maksimal.

11) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1:

Praktikan mampu memiliki gambaran secara konkrit dari pelaksanaan program pendidikan luar sekolah baik itu dimulai dari asesmen, perencanaan, pelaksanaan, dan terakhir evaluasi.

12) Saran pengembangan bagi sekolah latihan Unnes:

Praktikan mengharapkan agar UPTD SKB Susukan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas guru pamong, tutor, warga belajar, maupun sarana dan prasarana SKB agar UPTD SKB Susukan ini mampu memaksimalkan kontribusi kepada masyarakat sekitar daerah cakupan SKB maupun bagi bangsa dan Negara.

Praktikan sangat mengharapkan pula Unnes sebagai perguruan tinggi almamater praktikan bisa memberikan fasilitas laboratorium PLS demi meningkatkan kualitas outcome PLS yang professional dan dan mampu diunggulkan. Praktikan melihat perguruan tinggi perlu mengkaji kembali kurikulum yang ada sesuai dengan kebutuhan utama masing-masing jurusan agar perguruan tinggi mampu mencetak lulusan calon pendidik yang baik sesuai dengan tuntunan agama dan dasar Negara Republik Indonesia yang luhur.

Susukan , Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Praktikan,

Arita Murti Prasetyani, S.Pd
NIP. 19831027 200604 2 009

Fanny Zakkiyah
NIM : 1201409043

Lampiran 1

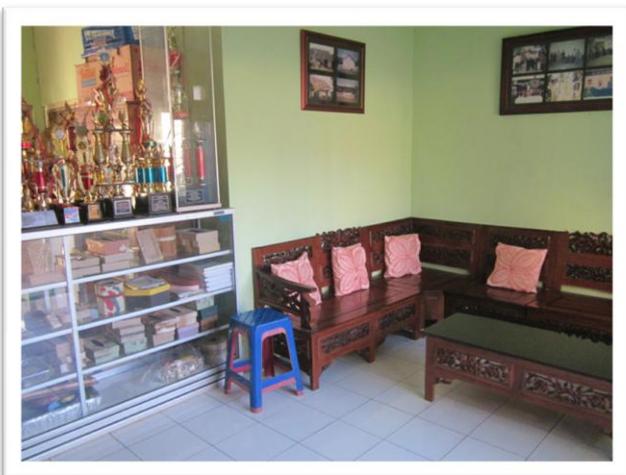
Dokumentasi Keadaan Fisik



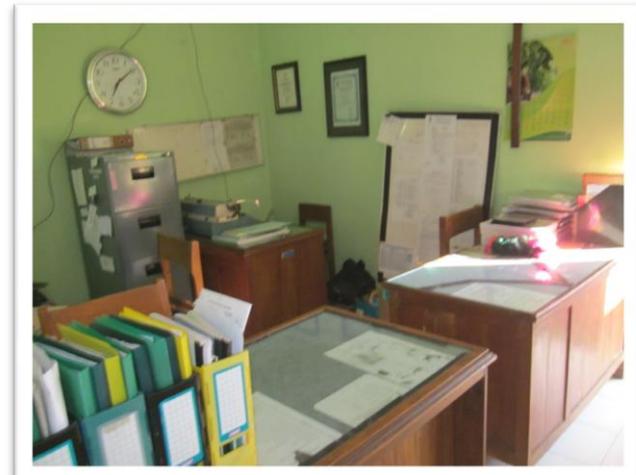
Gerbang UPTD SKB Susukan



Kantor Utama



Ruang Tamu



Ruang Administrasi



PAUD Melati



Ruang Belajar PAUD



Aula



Taman Bermain PAUD



Toilet



Perpustakaan



Ruang Kelas



Ruang Tutor



Lab. Bahasa



Lab. Komputer



Mobil TBM (Taman Bacaan Masyarakat)



Halaman Belakang



Ruang Menjahit



Toilet

